

---

**REAKSI PASAR ATAS PELANTIKAN SRI MULYANI SEBAGAI MENTERI KEUANGAN  
PADA 27 JULI 2016 (STUDI PADA SAHAM LQ45)****THE MARKET REACTION TO THE INAUGURATION OF SRI MULYANI AS FINANCE  
MINISTER ON 27 JULY 2016 (STUDY ON LQ45 STOCK)**

Oleh :

**Junior Meigel Rundengan<sup>1</sup>  
Marjam Mangantar<sup>2</sup>  
Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam RatulangiEmail : <sup>1</sup>[eaglerundengan@gmail.com](mailto:eaglerundengan@gmail.com)<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)<sup>3</sup>[barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak** : Sebuah peristiwa politik yang terjadi pada suatu negara dapat mempengaruhi aktivitas dari negara tersebut, termasuk aktivitas perekonomian. Pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan di Indonesia pada 27 Juli 2016 menjadi salah satu peristiwa politik yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Peristiwa ini dijadikan sebagai acuan untuk melihat reaksi pasar yang terjadi pada hari-hari sekitar pelantikan Sri Mulyani. Penelitian menggunakan metode studi peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya reaksi pasar dilihat dari hasil tidak normal, aktivitas volume perdagangan dan tingkat keuntungan dari perusahaan yang terdaftar di LQ45. Sampel yang digunakan adalah sebagian perusahaan yang terdaftar di saham LQ45. Data yang digunakan yaitu data rasio, yakni ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Hasil pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menunjukkan bahwa pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Sri Mulyani. Masing – masing variabel menunjukkan adanya pergerakan yang signifikan. Kesimpulannya, pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan dengan meneliti peristiwa lain yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan dengan menggunakan periode jendela yang lebih panjang dengan teknik pengambilan sampel yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

**Kata kunci:** studi peristiwa , LQ45, hasil tidak normal, aktivitas volume perdagangan, tingkat keuntungan

**Abstract** : A political event occurring in a country may affect the activities of that country, including economic activity. The inauguration of Sri Mulyani as finance minister in Indonesia on July 27, 2016 became one of the political events that can affect the Indonesian economy. This event is used as a reference to see the market reaction that occurred in the days around the inauguration of Sri Mulyani. The study used event study method. The purpose of this study is to determine the market reaction seen from the abnormal return, trading volume activity and security return variability of companies listed in LQ45. The sample used is some companies listed in LQ45 stock. The data is used ratio data, that gives information about the absolute value of the measured object. The results of testing the first until the third hypothesis shows that the market reacts to the inauguration of Sri Mulyani. Each variable indicates a significant movement. In conclusion, the market reacted to the inauguration of Sri Mulyani as finance minister. Further research is suggested by examining other events that may affect the Indonesian economy and by using longer window periods with different techniques to obtain more accurate results.

**Keyword:** event study, lq45, abnormal return, trading volume activity, security return variability,

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara atau suatu perusahaan terdiri dari berbagai macam kegiatan, dan salah satu kegiatan yang penting adalah investasi. Dengan adanya investasi, usaha-usaha baru dan berbagai aktivitas akan meningkat dan dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan daya beli masyarakat, pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Investasi dikategorikan dengan dua jenis, yaitu aktiva riil dan aktiva finansial. Aktiva riil merupakan investasi yang berwujud, dan aktiva finansial merupakan dokumen atau surat yang mempunyai nilai pasar karena surat tersebut menunjukkan klaim tidak langsung terhadap aktiva riil perusahaan.

Pasar modal sebagai tempat jual beli saham, merupakan tempat berinvestasi dari para investor. Pasar modal juga merupakan salah satu penggerak perekonomian dari suatu negara, dan memiliki peran yang penting dalam perekonomian global. Pasar modal merupakan salah satu aktivitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana, kepada pihak yang membutuhkan dana. Investor berharap mendapatkan imbalan atas pinjaman yang diberikan dari investasi yang dilakukan. Peristiwa (*event*) adalah salah satu dapat mempengaruhi pasar modal.

Peristiwa yang dijadikan informasi oleh investor dapat berasal dari kondisi internal maupun eksternal emiten. Peristiwa yang bersifat politik dan membawa dampak dalam pergerakan saham dipasar modal adalah pergantian menteri keuangan yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2016, yaitu dengan mengganti Bambang Brodjonegoro dengan Sri Mulyani Indrawati. Pengukuran besaran reaksi harga saham yang umum dipergunakan adalah *abnormal return* (AR) dan *security return variability* (SRV). Sedangkan pengukuran besaran reaksi aktivitas perdagangan saham yang umum dipergunakan dalam penelitian adalah *trading volume activity* (TVA).

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan :

1. *Abnormal Return* pada saat sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.
2. *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.
3. *Security Return Variability* pada saat sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.

**TINJAUAN PUSTAKA****Pasar Modal**

Pasar modal dapat diartikan pasar yang memperjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjualbelikan dipasar modal berupa lembaran surat-surat berharga dibursa efek. Dengan demikian pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001 : 13).

**Bursa Efek**

Bursa efek dalam arti sebenarnya adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas secara langsung ataupun melalui broker. Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana. (Finanto, 2006).

**LQ 45**

LQ45 adalah deretan 45 saham yang merupakan saham-saham dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Itulah sebabnya disebut LQ45 (Liquid 45). Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. ([www.stockdansaham.com](http://www.stockdansaham.com))

### **Konsep Event Study**

*Event study* adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu (Peterson, 1989)

### **Abnormal Return**

Jogiyanto (2015:647), *abnormal return* merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi.

### **Trading Volume Activity**

Wahyuni, Ayunda dan Rizki (2013), *Trading volume activity* atau volume perdagangan merupakan jumlah aktivitas transaksi perdagangan di lantai bursa yang mencerminkan keputusan investasi investor, dimana diukur dengan semakin besarnya aktivitas perdagangan relatif maka semakin informatif bagi investor perorangan untuk membeli atau menjual saham.

### **Security Return Variability**

Digunakan untuk melihat apakah pasar secara agregat menilai pengumuman *reshuffle* kabinet sebagai hal yang informatif, dalam arti apakah informasi tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi return saham pada waktu *reshuffle* kabinet.

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan
- H<sub>2</sub> : Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan
- H<sub>3</sub> : Diduga terdapat perbedaan *security return variability* sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan

### **Penelitian Terdahulu**

Dimas Wahyu Pratama, Pengaruh Pergantian Menteri Keuangan Terhadap *Return* dan *Abnormal Return* Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* dan *abnormal return* pasar bereaksi terhadap peristiwa pergantian menteri keuangan, ditunjukkan dengan adanya perubahan harga disekitar peristiwa.

Lia Nur Islami, Endi Sarwoko, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pergantian Menteri Keuangan (*Event Study* Saham yang Terdaftar di BEI), hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap pergantian menteri keuangan dilihat *abnormal return*, *trading volume activity* dan *security return variability*.

Atiqotul Musyaroffah, Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah *Reshuffle* Kabinet 12 Agustus 2015 (*Event Study* pada Saham LQ45 tahun 2015), hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. Bersifat studi kasus ditinjau dari penelitian ini yang bertujuan untuk menggambarkan masalah dan reaksi pasar secara sistematis dan faktual mengenai peristiwa pergantian menteri keuangan Bambang Brodjonegoro menjadi Sri Mulyani Indrawati.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bursa Efek Indonesia yang terletak di kota Manado, tepatnya di Pojok Bursa Efek Indonesia fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dan juga dilakukan dengan melihat data yang sudah tersedia di *website* yang ada di internet. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 2 Maret 2017- 2 Mei 2017.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh saham LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan judgement sampling, dengan melihat kriteria yang sudah ditentukan yaitu: tercatat pada saham LQ45 selama 2 periode, tidak melakukan *stock split*, masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham, dan keadaan perusahaan stabil dan prospek pertumbuhan keuangannya baik. Jumlah sampel adalah 20 perusahaan.

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data rasio, yakni ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Data rasio, yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala rasio memiliki titik nol.

### Metode Analisis

Analisis data menggunakan analisis *paired sample test* dan uji beda pada data periode sebelum dan sesudah peristiwa dengan bantuan software SPSS

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Gabungan

#### Uji gabungan *Abnormal Return (AR)*.

#### Hasil Uji Gabungan *Abnormal Return*

Tabel 1. *Paired Sample Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Arsesudah	-8,0649E+13	200	3,61878E+14	2,55886E+13
Arsebelum	-9,5931E+13	200	3,76248E+14	2,66048E+13

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 2. *Paired Sample Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Pair1 Arsesudah & Arsebelum	200	,092	,193

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 3. *Paired Sample Test*

Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				

				Lower	Upper			
Pair1	1,5286E+13	4,97326E+14	3,51663E+13	-5,4064E+13	8,46290E+13	,435	199	,664
Arsesudah- ARsebelum								

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Dapat dilihat bahwa *mean abnormal return* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti pada periode sebelum pelantikan Sri Mulyani adalah -8,0649. Sedangkan *mean abnormal return* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti setelah pelantikan Sri Mulyani adalah -9,5931. Dapat dilihat juga bahwa nilai Sig dari AR gabungan adalah 0,193. Karena nilai Sig adalah 0,193 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan AR pada kurun waktu peristiwa sekitar pelantikan menteri keuangan. Dan untuk *mean AR* gabungan pada periode peristiwa secara keseluruhan adalah 1, 5282, dengan nilai terendah adalah -5,406 dan nilai tertinggi adalah 8,4629. Dengan nilai t-hitung adalah 0,435 dengan Sig 0,664. Karena Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan AR pada kurun waktu peristiwa sekitar pelantikan menteri keuangan.

#### Uji Gabungan Trading Volume Activity (TVA)

#### Hasil Uji Gabungan Trading Volume Activity

Tabel 4. Paired Sample Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TVAsesudah	3,4962E+14	200	2,75310E+14	1,94673E+13
TVAsesudah & TVAsesbelum	3,5252E+14	200	2,80037E+14	1,98016E+13

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 5. Paired Sample Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair1 TVAsesudah & TVAsesbelum	200	,093	,189

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 6. Paired Sample Test

	Paired Samples Test				t	df	Sig. (2- tailed)	
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
								Lower
Pair1 TVAsesudah- TVAsesbelum	2,8919E+12	3,73931E+14	2,64409E+13	-5,5032E+13	4,92484E+13	-,109	199	,913

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Dapat dilihat bahwa *mean trading volume activity* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti pada periode sebelum pelantikan Sri Mulyani adalah 3,4962. Sedangkan *mean trading volume activity* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti setelah pelantikan Sri Mulyani adalah 3,5252. Dapat dilihat juga bahwa nilai Sig dari TVA gabungan adalah 0,189. Karena nilai Sig adalah 0,189 > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan TVA pada kurun waktu peristiwa sekitar pelantikan menteri keuangan. Dan untuk *mean* TVA gabungan pada periode peristiwa secara keseluruhan adalah -2,8919, dengan nilai terendah adalah -5,5032 dan nilai tertinggi adalah 4,9248. Dengan nilai t-hitung adalah 0,109 dengan nilai sig 0,913. Karena Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan TVA pada kurun waktu sekitar peristiwa pelantikan menteri keuangan.

### Uji Gabungan Security Return Variability (SRV)

#### Hasil Uji Gabungan Security Return Variability

Tabel 7. Paired Sample Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SRVsesudah	3,4049E+14	200	2,51751E+14	1,78015E+13
SRVsebelum	3,3788E+14	200	2,49478E+14	1,76408E+13

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 8. Paired Sample Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair1 SRVsesudah & SRVsebelum	200	,040	,578

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Tabel 9. Paired Sample Test

	Paired Samples Test				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair1 SRVsesudah-SRVsebelum	2,61352E+12	3,47353E+14	2,45615E+13	-4,5821E+13	5,10478E+13	,106	199	,915

Sumber : Data hasil olahan SPSS,2017

Dapat dilihat bahwa *mean security return variability* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti pada periode sebelum pelantikan Sri Mulyani adalah 3,4049. Sedangkan *mean security return variability* secara keseluruhan perusahaan yang diteliti setelah pelantikan Sri Mulyani adalah 3,3788. Dapat dilihat juga bahwa nilai Sig dari SRV gabungan adalah 0,578. Karena nilai Sig adalah 0,578 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan SRV pada kurun waktu peristiwa sekitar pelantikan menteri keuangan. Dan untuk *mean* SRV gabungan pada periode peristiwa secara keseluruhan adalah 2,6135, dengan nilai terendah adalah -4,5821 dan nilai tertinggi adalah 5,1047. Dengan nilai t-hitung 0,106 dan sig 0,915. Karena sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan SRV pada kurun waktu peristiwa sekitar pelantikan menteri keuangan.

### Uji Tambahan (Uji Perhari)

#### Abnormal Return (AR)

Tabel 10. Hasil Uji Perhari Abnormal Return

Periode	Sampel	Mean	Sig	t-hitung	t-tabel
-10	20	-1,0949	0,256	-1,172	2,093
-9	20	-2,5476	0,001	-5,044	2,093
-8	20	-1,4988	0,106	-1,697	2,093
-7	20	4,5809	0,634	0,484	2,093
-6	20	2,2373	0,82	0,23	2,093
-5	20	-3,1167	0,701	-0,39	2,093
-4	20	-2,2017	0,024	-2,452	2,093
-3	20	-9,2012	0,186	-1,373	2,093
-2	20	-5,5659	0,563	-0,588	2,093
-1	20	-1,1435	0,099	-1,737	2,093
0	20	-4,361	0,636	-0,48	2,093
1	20	9,9968	0,913	0,111	2,093
2	20	-2,6873	0,001	-4,024	2,093
3	20	1,0571	0,302	1,062	2,093
4	20	-1,3199	0,126	-1,602	2,093
5	20	-5,6749	0,398	-0,864	2,093
6	20	-1,8298	0,035	-2,266	2,093
7	20	-1,1947	0,121	-1,623	2,093
8	20	-3,6305	0,618	-0,507	2,093
9	20	-4,1834	0,567	-0,583	2,093
10	20	-8,5942	0,324	-1,012	2,093

Sumber : Data hasil olahan , 2017

Hasil olahan data dapat dilihat bahwa nilai *mean* AR pada saat peristiwa adalah sebesar -4,361. Kemudian nilai *mean* AR terbesar pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-7 yaitu sebesar 4,5809, sedangkan nilai *mean* AR terkecil pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-3 yaitu -9,2012. Nilai *mean* AR terbesar pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+1, yaitu sebesar 9,9968, sedangkan nilai *mean* AR terkecil pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+10 yaitu -8,5942.

#### Trading Volume Activity (TVA)

Tabel 11.Hasil Uji Perhari Trading Volume Activity

Periode	Sampel	Mean	t-hitung	t-tabel
-10	20	4,2931	5,68	2,093
-9	20	3,3996	5,995	2,093
-8	20	2,5802	6,291	2,093
-7	20	3,6562	5,179	2,093
-6	20	2,5948	5,155	2,093
-5	20	2,4901	5,31	2,093
-4	20	4,2737	5,561	2,093

Tabel 11.Hasil Uji Perhari Trading Volume Activity (Lanjutan)

Periode	Sampel	Mean	t-hitung	t-tabel
-3	20	4,1225	5,738	2,093
-2	20	4,3557	7,138	2,093
-1	20	3,4852	6,081	2,093
0	20	3,3739	6,707	2,093
1	20	3,8439	5,72	2,093
2	20	3,6326	4,473	2,093
3	20	3,1461	4,762	2,093
4	20	4,8332	5,656	2,093
5	20	3,9345	6,635	2,093
6	20	3,5359	6,331	2,093
7	20	3,4004	6,465	2,093
8	20	3,4932	6,91	2,093
9	20	2,9784	5,658	2,093
10	20	3,1633	4,776	2,093

Sumber : Data hasil olahan, 2017

Hasil olahan data dapat dilihat bahwa nilai *mean* TVA pada saat peristiwa adalah sebesar 3,3739. Kemudian nilai *mean* TVA terbesar pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-2 yaitu sebesar 4,3557, sedangkan nilai *mean* TVA terkecil pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-5 yaitu 2,4901. Nilai *mean* TVA terbesar pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+4, yaitu sebesar 4,8332 sedangkan nilai *mean* TVA terkecil pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+9 yakni sebesar 2,9784.

Nilai t-hitung pada saat peristiwa terjadi, menunjukkan angka 6,707 yang lebih besar daripada t-tabel pada tingkat kesalahan 5% , dengan demikian menunjukkan bahwa pasar bereaksi saat pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan. Dengan melihat pada tabel hasil penelitian perhari TVA menunjukkan bahwa pada t-0 nilai t-hitung adalah 6,707, naik dari pada hari sebelumnya yaitu 6,081. Hal ini menunjukkan bahwa investor mulai melakukan pembelian dengan mengacu pada informasi tentang Sri Mulyani. Dengan melihat pada 10 hari sebelum pelantikan Sri Mulyani, ada 7 hari yang menunjukkan t-hitung dibawah 6, dan kemudian pada t-2 aktivitas meningkat drastis menjadi 7,138. Adanya berbagai spekulasi tentang peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan membuat investor meningkatkan aktivitas perdagangan. Namun pada t+1, aktivitas perdagangan kembali menurun menjadi 5,720, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan mulai kembali normal sesudah peristiwa. Didukung juga dengan hari-hari sesudah pelantikan dimana t-hitung bergerak di bawah 7.

### Security Return Variability (SRV)

Tabel 12. Hasil Uji Perhari Security Return Variability

Periode	Sampel	Mean	t-hitung	t-tabel
-10	20	4,2471	7,839	2,093
-9	20	3,7285	6,073	2,093
-8	20	3,0336	5,67	2,093
-7	20	3,743	5,871	2,093
-6	20	2,5891	5,04	2,093
-5	20	3,4996	6,751	2,093
-4	20	4,1047	6,533	2,093
-3	20	2,8329	5,101	2,093

**Tabel 12. Hasil Uji Perhari Security Return Variability (Lanjutan)**

Periode	Sampel	Mean	t-hitung	t-tabel
-2	20	2,7428	6,099	2,093
-1	20	3,2659	5,966	2,093
0	20	3,8134	5,902	2,093
1	20	2,8522	6,307	2,093
2	20	3,4461	5,871	2,093
3	20	4,2222	5,841	2,093
4	20	4,2381	6,915	2,093
5	20	4,015	6,179	2,093
6	20	2,9199	5,849	2,093
7	20	3,3647	7,092	2,093
8	20	3,7889	6,342	2,093
9	20	2,085	5,937	2,093
10	20	3,1163	5,985	2,093

Sumber : Data hasil olahan, 2017

Hasil olahan data dapat dilihat bahwa nilai *mean* SRV pada saat peristiwa adalah sebesar 3,8134. Kemudian nilai *mean* SRV terbesar pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-10 yaitu sebesar 4,2471, sedangkan nilai *mean* SRV terkecil pada hari-hari sebelum peristiwa terjadi pada t-6 yaitu 2,5891. Nilai *mean* SRV terbesar pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+4, yaitu sebesar 4,2381 sedangkan nilai *mean* SRV terkecil pada hari-hari sesudah peristiwa terjadi pada t+9 yakni sebesar 2,0850. Pada saat pelantikan, nilai t-hitung adalah 5,902, dan pada sehari sebelum bernilai 5,966 yang artinya nilai SRV menurun, dan pada sehari sesudah bernilai 6,307 yang berarti meningkat. Nilai SRV yang menurun menunjukkan bahwa ketidakpastian informasi atau pendistribusian informasi yang tidak simetris. Yang berarti tidak semua investor mendapatkan informasi yang cukup untuk melakukan keputusan. Tetapi masih ada investor yang melakukan keputusan investasi walaupun tidak memiliki kecukupan informasi.

Pada saat periode peristiwa, nilai SRV yang tertinggi terjadi pada t-10 dimana nilainya adalah 7,839 dan nilai terkecil terjadi pada t-6. Nilai SRV pada t-10 mengindikasikan bahwa ketidakpastian informasi yang terjadi cukup tinggi, dan pada saat t-4 terjadi kepastian informasi akan pelantikan Sri Mulyani. Nilai SRV yang berfluktuasi pada periode sebelum dan sesudah pelantikan Sri Mulyani, mengindikasikan bahwa investor mendapatkan informasi yang beragam.

## PEMBAHASAN

### Hipotesis 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada abnormal return dengan return, dilihat secara statistik menunjukkan adanya reaksi pasar atas pelantikan menteri keuangan Sri Mulyani, dilihat dari nilai sig yang lebih dari 0,05. Dan dengan adanya perubahan nilai rata-rata dan perubahan harga disekitar peristiwa menunjukkan bahwa ada reaksi yang ditunjukkan oleh investor pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pelantikan Sri Mulyani.

### Hipotesis II

Dengan melihat hasil penelitian uji gabungan TVA menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan adanya perbedaan yang signifikan pada saat pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan dilihat dari nilai sig yang lebih dari 0,05. Dengan melihat hasil penelitian dari uji perhari, menunjukkan bahwa nilai t-hitung TVA

pada semua periode penelitian adalah lebih besar dari t-tabel, begitu juga dengan *mean* yang semuanya lebih besar daripada sig. Informasi yang ada pada tabel menunjukkan adanya perbedaan TVA yang terjadi. Adanya perbedaan setiap hari pada TVA dipengaruhi oleh adanya pengaruh dari harga saham dari setiap sekuritas serta berbagai spekulasi dari peristiwa pelantikan Sri Mulyani.

### Hipotesis III

Hasil penelitian SRV lewat uji gabungan menunjukkan adanya perbedaan tingkat keuntungan saham pada hari-hari sebelum dan sesudah peristiwa, dan dapat dilihat bahwa pasar bereaksi dengan adanya peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan karena nilai sig lebih dari 0,05. Dimana dengan adanya SRV sebagai indikator untuk melihat apakah pasar bereaksi atau tidak dengan adanya peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan, maka dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat keuntungan saham pada saat periode adalah berubah-ubah atau berfluktuasi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peristiwa tentang pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan dapat membuat investor memperoleh *abnormal return* yang ditunjukkan dengan adanya signifikansi pada saat peristiwa dan periode sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pasar bereaksi atas peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan jika dilihat dari *abnormal return*.
2. Aktivitas Perdagangan saham atau *trading volume activity* dipengaruhi juga dengan peristiwa pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan, dilihat dari signifikansi nilai TVA yang berarti pasar bereaksi atas pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan.
3. Nilai SRV yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa ketidakpastian informasi yang ada tentang peristiwa pelantikan Sri Mulyani tidak terdistribusi dengan baik. Dengan melihat hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada reaksi pasar atas pelantikan Sri Mulyani sebagai menteri keuangan jika dilihat dari SRV.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di bidang lain, tidak hanya terbatas pada LQ45 dan juga dapat dilakukan pada peristiwa lain, baik peristiwa politik dan pemerintahan tapi juga pada peristiwa lain yang mempengaruhi kehidupan sosial.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode jendela yang lebih panjang dan juga dengan menggunakan teknik penyampelan yang berbeda untuk mendapatkan reaksi pasar yang lebih nyata dan hasil lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Finanto, Hasto. 2006. Pengaruh Pengumuman Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu Terhadap Pasar Modal di BEJ. *Economic Journal of Emerging Markets*, Vol. 9 Issue 2006, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, <http://journal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/view/6402>. Diakses tanggal 12\_Mei 2017. Hal 149-163.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10 Cetakan 1. BPFE, Yogyakarta.
- Lia Nur Islami, Endi Sarwoko. 2012. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pergantian Menteri Keuangan, *Jurnal Modernisasi*. Vol. 8 No 1, Februari 2012. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Musyaroffah, Atiqotul. 2015. Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Reshuffle Kabinet 12 Agustus 2015. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.

- Peterson, P.P. 1989. Event Study: A Review of Issues and Methodology, Quarterly. *Journal of Business and Economics*. Vol. 28 No.3. <http://www.jstor.org/stable/40472954>. Diakses tanggal 11 Juli 2017. Hal 36-66.
- Pratama, Dimas. 2011. Pengaruh Pergantian Menteri Keuangan Terhadap Return dan Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jogjakarta.
- Stock dan Saham. 2016. <http://www.stockdansaham.com/2016/10/pengertian-dan-definisi-saham-lq45.html>, tanggal akses 19 Agustus 2017
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE, Yogyakarta.
- Wahyuni, Ayunda T. Rizki. 2013. Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Security Return Variability Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Telkom Bandung*. Vol.1 No.3. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/65182/perbedaan-abnormal-return-trading-volume-activity-dan-security-return-variability-sebelum-dan-sesudah-pengumuman-right-issue-pada-perusahaan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2010-2012.html> . Diakses tanggal 8 Mei 2017. Hal 1-19.

